

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UPT Pengelolaan Irigasi Kualuh Barumun Rantauprapat yang beralamat di Jalan Padang Matinggi, Rantauprapat.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Bulan Oktober 2022 sampai bulan February 2023.

Tabel 3-1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Oktober 2022				Desember 2022				January 2023				February 2023				Maret – April 2023				Mei-July 2023				Agustus 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Wawancara		■																										
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■																				
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
5	Seminar Proposal												■	■															
6	Penyebaran Kuisisioner														■	■	■	■											
7	Pengelolaan Data																			■	■	■	■						
8	Sidang Meja Hijau																									■			

B. Populasi dan Sampel

1). Populasi

Sugishirono (2017) mengatakan bahwa populasi adalah area umum yang terdiri dari objek/subjek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang dicakup dalam penelitian ini adalah semua pegawai UPT Pengelolaan Irigasi Kualuh Barumon Rantauaprat yang berjumlah 38 orang.

Tabel 3-2

Data Pegawai

No	Golongan	Jumlah
1	Golongan IV	1
2	Golongan III	13
3	Golongan II	3
4	Honorar	18
Total		35

2). Sampel

Menurut Samsono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan total sampling yang artinya seluruh populasi yang ada digunakan sebagai sampel penelitian. Jadi sampel dari penelitian ini adalah seluruh pegawai UPT Pengelolaan Irigasi Kualuh Barumon Rantauaprat yang berjumlah 38 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah makna variabel, secara operasional, praktis, dan praktis dalam konteks objek kajian yang terungkap dalam definisi konsep. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen.

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen/ terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai (Y).

2. Variabel Independen

Variabel Independen/ bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja (X_1) Motivasi (X_2), Disiplin Kerja (X_3) dan Kerja sama (X_4)

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini secara khusus didefinisikan oleh peneliti dan disebut di bawah ini sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3-3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran
Lingkungan Kerja (X ₁)	Menurut Nitisemito, lingkungan kerja ialah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang bisa mempengaruhi mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Lingkungan kerja adalah setting atau lingkungan tempat karyawan tersebut melakukan tugas dan pekerjaannya sehari-hari.	a. Penerangan Cahaya di tempat kerja b. Temperatur di tempat kerja c. Keamanan di tempat kerja	Skala Likert
Disiplin Kerja (X ₂)	Menurut Rivai, disiplin kerja adalah alat yang ingin digunakan manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka siap untuk melakukan perubahan perilaku dan sadar serta siap untuk mematuhi semua aturan yang ada di perusahaan.	a. ketepatan waktu datang ke tempat kerja b. Ketepatan jam pulang ke rumah c. kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku	Skala Likert
Motivasi Kerja(X ₃)	Menurut Robbins dalam (Irviani & Fauzi) mengatakan motivasi sebagai proses sebab (intensitas), arah (direction) dan usaha yang terus menerus ketekunan individu untuk	a. Daya Pendorong b. Kemauan C. Kerelaan	Skala Likert

	mencapai tujuan.		
Kerja Sama (X4)	Menurut Robert L. Cstrap dalam Roestiyah bahwa “kerjasama adalah suatu kegiatan” kelompok untuk melakukan atau menyelesaikan tugas bersama-sama”,	a)Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan b)Saling berkontribusi. c)Pengerahan kemampuan secara maksimal	Skala Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Anwar Prabu Mangkunegara mengemukakan bahwa Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	a. Kemampuan yang dimiliki oleh pegawai b. Keinginan/ minat seorang pegawai dalam bekerja c. Lingkungan yang ada disekitar pegawai	Skala Likert

D. Jenis dan Sumber Data

1). Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif berupa rating atau peringkat tanggapan responden terhadap pertanyaan kuesioner dan data kualitatif berupa pemaparan singkat organisasi dan struktur organisasi yaitu dalam bentuk angka.

2). Sumber Data

- a). Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung berupa tanggapan terhadap Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi Dan Kerja sama terhadap kinerja pegawai pada UPT Pengelolaan Irigasi Kualuh Barumun Rantauprapat dalam bentuk kuesioner dan wawancara.
- b). Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media cetak dan keterangan lain yang berhubungan dengan pokok penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1). Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada pegawai UPT Pengelolaan Irigasi Kualuh Barumun Rantauprpat.
- 2). Kuesioner, yaitu mengedarkan sejumlah pertanyaan dan pernyataan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian. Informasi yang diperoleh dari kuesioner memungkinkan peneliti untuk mempelajari sikap, keyakinan dan karakteristik responden yang berguna untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana dalam pertanyaan dan pernyataan tersebut sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Penelitian tersebut menjelaskan tanggapan responden terhadap variabel kompensasi, kompetensi dan kinerja pegawai. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3-4
Skala Likert

No	Keterangan	Kode	Skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	ST	4
3	Ragu-ragu	RG	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

- 1) Dokumentasi, yaitu mengambil laporan atau dokumen yang telah dipublikasikan oleh UPT Pengelolaan Irigasi Kualuh Barumun Rantauprapat yang dianggap relevan dan sesuai dengan variabel penelitian.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas atau reliabilitas digunakan untuk memastikan sejauh mana akurasi dan presisi suatu kuesioner terjamin dalam fungsinya sebagai alat ukur. Hasil penelitian dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sebenarnya yang terjadi pada subjek penelitian. Sarana yang valid atau valid menunjukkan tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, cara yang kurang efektif berarti kurang efektif.

Uji validitas dapat diperoleh dengan bantuan program SPSS 25. Teknik pengujian menggunakan korelasi bivariate pearson (produk momen pearson). Selanjutnya menurut Sugiyono (2014) untuk mengukur setiap butir dalam

instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan mengkorelasikan antar skor butir dengan skor total (Y). Setiap butir instrumen penelitian harus memiliki nilai 0,30 atau diatas 0,30. Bila nilai korelasi setiap instrumen dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan instrumen tersebut tidak valid.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas :

a). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

b). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Keterangan :

$r_{tabel} = 0,30$

a. Tabel Uji Validitas Lingkungan Kerja (x1)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
X1_1	0.801	0.30	Valid
X1_2	0.645	0.30	Valid
X1_3	0.841	0.30	Valid

Tabel 3-5

b. Tabel Uji Validitas Disiplin Kerja (x2)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
X2_1	0.828	0.30	Valid
X2_2	0.662	0.30	Valid
X2_3	0.771	0.30	Valid

Tabel 3-6

c. Tabel Uji Validitas Motivasi (x3)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
X3_1	0.738	0.30	Valid
X3_2	0.729	0.30	Valid
X3_3	0.814	0.30	Valid

Tabel 3-7

d. Tabel Uji Validitas Kerja sama (x4)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
X4_1	0.816	0.30	Valid
X4_2	0.730	0.30	Valid
X4_3	0.824	0.30	Valid

Tabel 3-8**e. Tabel pada Variabel Kinerja Pegawai (Y)**

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
Y_1	0.744	0,30	Valid
Y_2	0.744	0,30	Valid
Y_3	0.725	0,30	Valid

Tabel 3-9

2. Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui keandalan suatu alat ukur atau konsistensi suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur objek yang sama berkali-kali. Dengan kata lain uji reliabilitas ini dapat diartikan sebagai reliabilitas hasil pengukuran. Pengukuran yang reliabel adalah pengukuran yang memberikan hasil pengukuran yang reliabel (konklusif). Pemeriksaan kredibilitas didasarkan pada entri akuntansi yang valid. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Alpha Cronbach.

Keandalan peralatan dianggap dapat diterima jika faktor keandalan yang diukur adalah 0,60. Suatu instrumen dianggap reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel secara berulang-ulang yang memberikan data yang sama, atau variabel yang hanya berubah sedikit.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan suatu

instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien rhitung (alpha cronbach) $\geq 0,60$.

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas:

- a). Jika alpha cronbach \geq rtabel = reliabel
- b). Jika alpha cronbach $<$ rtabel = tidak reliabel

Keterangan :

r tabel = 0,60

a. Tabel Uji Reliabilitas Pada Variabel Lingkungan Kerja (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.642	3

Tabel 3-10

b. Tabel Uji Reliabilitas Pada Variabel Disiplin Kerja (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.623	3

Tabel 3-11

c. Tabel Uji Reliabilitas Pada Variabel Motivasi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.628	3

Tabel 3-12

d. Tabel Uji Reliabilitas Pada Variabel Kerja Sama (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.699	3

Tabel 3-13

e. Tabel Uji Reliabilitas Pada Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.602	3

Tabel 3-14

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menggambarkan data yang dikumpulkan. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data dan membuat data yang disajikan dapat dipahami dan informatif bagi pembaca. Statistik deskriptif menggambarkan berbagai karakteristik data seperti mean (rata-rata), magnitudo, standar deviasi, varians, range, nilai minimum dan maksimum.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Lingkungan Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2), Motivasi (X_3) dan Kerja Sama (X_4) terhadap variabel kinerja pegawai (Y). Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel kinerja pegawai
 X₁ = Variabel Lingkungan Kerja
 X₂ = Variabel Disiplin Kerja
 X₃ = Variabel Motivasi
 X₄ = Variabel Kerja Sama
 a = Konstanta
 b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi variabel independen
 e = Standart error

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

- 1) H₀₁ : $\beta_1 \leq 0$, artinya variabel Lingkungan Kerja (X₁), tidak berpengaruh positif terhadap variabel kinerja pegawai (Y).
 H_{a1} : $\beta_1 > 0$, artinya variabel Lingkungan Kerja (X₁), berpengaruh positif terhadap variabel kinerja pegawai (Y).
- 2) H₀₂ : $\beta_2 \leq 0$, artinya variabel Disiplin Kerja (X₂), tidak berpengaruh positif terhadap variabel kinerja pegawai (Y).
 H_{a2} : $\beta_2 > 0$, artinya variabel Disiplin Kerja (X₂), berpengaruh positif terhadap variabel kinerja pegawai (Y).

3) $H_{03} : \beta_3 \leq 0$, artinya variabel Motivasi (X_3), tidak berpengaruh positif terhadap variabel kinerja pegawai (Y).

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, artinya variabel Motivasi (X_3), berpengaruh positif terhadap variabel kinerja pegawai (Y).

4) $H_{04} : \beta_4 \leq 0$, artinya variabel Kerja Sama (X_4), tidak berpengaruh positif terhadap variabel kinerja pegawai (Y).

$H_{a4} : \beta_4 > 0$, artinya variabel Kerja Sama (X_4), berpengaruh positif terhadap variabel kinerja pegawai (Y).

Kriteria keputusan dari hipotesis diatas adalah :

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak.

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dan taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = N-5.

4. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen yakni Lingkungan Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2), Motivasi (X_3), Kerja Sama (X_4), terhadap variabel dependen yakni kinerja pegawai (Y).

Rumusan hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut :

1) $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi, dan Kerja Sama secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

2) $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi, dan Kerja Sama secara secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Kriteria keputusan uji F hitung adalah sebagai berikut :

- a) Jika $f_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima.
- b) Jika $f_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan R-squared adalah bahwa R-squared sama untuk jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan variabel independen meningkatkan R², terlepas dari apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak penelitian merekomendasikan untuk mengevaluasi model regresi menggunakan R² yang disesuaikan, karena menambahkan variabel independen ke dalam model dapat meningkatkan atau menurunkan R² yang disesuaikan.

